

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Strategi *Public Relations* dalam Meningkatkan Citra Perusahaan**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan Strata-1 (S1) Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak menerima bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Bapak **Vikry Abdullah Rahiem, S.I.Kom.,M.I.Kom** selaku Dosen Pembimbing yang memberikan waktunya, saran dan kritik serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Kunkurat, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
2. Bapak Dr. H. Rasman Sonjaya, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
3. Ibu Dr. Mira Rosana, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
4. Ibu Dr. Ida Hindarsah, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
5. Bapak Vera Hermawan, S,I,Kom., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
6. Ibu Dra. Hj. Yulia Segarwati, M.Si dan Bapak Kiki Nurjaman, S.Sos., M.I.Kom, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan pengetahuan serta

arahan dan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

7. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan yang telah memberikan peneliti banyak ilmu, kesempatan dan ruang untuk bisa terus belajar.
8. Seluruh Karyawan dan Staff Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.

Tidak lupa peneliti juga ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang terdekat yang luar biasa sudah menjadi pendukung dan penyemangat yaitu:

1. Cinta Pertama penulis, Ayah Yayat Hidayat. Terima kasih selalu berjuang tanpa mengenal kata lelah dan menyerah demi mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan semangat serta selalu mengajarkan banyak hal dalam hidup sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Sekali lagi, terima kasih untuk setiap cucur keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah hingga anakmu bisa sampai di tahap ini.
2. Surga Dunia penulis, Mamah Lis Maryani yang menjadi alasan utama penulis bisa kuat dan bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih atas segala Do'a, semangat, harapan serta bersedia menjadi sandaran terkuat dari buruknya dunia. Terima kasih karena tidak pernah menuntut akan segala hal dan bahkan senantiasa mendampingi setiap Langkah penulis untuk menjadi manusia. Terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang diberikan, mendoakan tanpa henti, kesabaran serta pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis. Beliau adalah Wanita hebat yang tidak pernah mengeluh juga pandai menyembunyikan lukanya sendirian. Beliau adalah sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis.

3. Adik tersayang, Sabrina Nurul Aiska. Terima kasih sudah menjadi sumber semangat dan motivasi bagi setiap Langkah perjuangan penulis. Meski ada kalanya perbedaan pendapat bahkan pertengkaran kecil menghiasi suasana rumah, namun dialah alasan penulis terus berusaha menempuh Pendidikan dengan sungguh-sungguh agar kelak dia dapat menikmati kehidupan yang lebih tanpa harus bersusah payah menata hidup dan karir dari awal. Semoga apa yang penulis perjuangkan hari ini dapat menjadi pijakan dan peta bagi masa depanmu kelak.
4. Kepada Kakek dan Nenek tercinta yang telah berpulang , Alm Endang Saripudin dan Almh Sri Misrini. Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, serta kenangan indah yang pernah diberikan kepada penulis semasa hidup. Meskipun kini tidak lagi dapat kebersamai secara langsung, namun nilai-nilai kehidupan, nasihat, dan cinta yang telah ditanamkan akan selalu hidup dalam setiap langkah penulis. Semoga segala perjuangan yang penulis tempuh hingga sampai pada tahap ini dapat menjadi salah satu bentuk kebanggaan yang sampai kepada mereka. Penulis senantiasa mendoakan agar kakek dan nenek diberikan tempat terbaik di sisi-Nya dan dilimpahkan kedamaian serta kebahagiaan abadi.
5. Kepada kakek dan nenek tercinta, Ade Sukama dan Juariah yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan kepada penulis. Terima kasih atas setiap nasihat, perhatian, dan kehangatan yang selalu penulis rasakan. Kehadiran serta doa-doa tulus yang dipanjatkan menjadi salah satu kekuatan bagi penulis dalam menjalani setiap proses hingga mampu berada di tahap ini. Semoga penulis dapat terus membanggakan dan menjadi pribadi yang lebih baik, sebagaimana harapan yang selalu disematkan oleh kakek dan nenek.
6. Kepada keluarga besar penulis, khususnya om, tante, serta uwa yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan perhatian kepada penulis. Terima kasih atas segala bentuk kepedulian, motivasi, serta kehangatan yang selalu diberikan dalam setiap perjalanan hidup penulis. Kehadiran keluarga

besar menjadi salah satu sumber kekuatan yang membuat penulis mampu bertahan dan terus melangkah hingga berada di tahap ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda, serta hubungan kekeluargaan ini senantiasa terjaga dengan penuh kasih sayang.

7. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Cecep Cahyana Kurniawan. Terima kasih sudah menjadi bagian dari proses penulis menjadi manusia dan sudah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, perhatian, serta waktu yang selalu diluangkan untuk menemani setiap proses yang tidak mudah. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan penulis mampu bertahan di tengah lelahnya perjalanan ini. Terima kasih karena selalu ada, mendengarkan, dan menguatkan di saat penulis merasa ragu dan hampir menyerah. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dapat kembali dalam bentuk yang lebih indah.
8. Kepada sahabat sejak masa putih biru, Annisa Fitriyani Nurul Fadilah. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang penulis, dari masa remaja yang penuh cerita hingga sampai pada tahap kehidupan saat ini. Terima kasih karena tidak pernah benar-benar pergi, tetap tinggal, dan selalu ada dalam setiap fase yang penulis lalui. Dalam setiap cerita, tawa, dan bahkan kesulitan yang pernah dilalui bersama, kehadiranmu menjadi salah satu penguat yang membuat penulis terus melangkah. Semoga persahabatan ini senantiasa terjaga dan terus tumbuh, serta mampu mengiringi langkah kita di masa yang akan datang.
9. Kepada teman seperjuangan penulis, Annas, Jilan, dan Deasy. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis selama menempuh pendidikan ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta semangat yang senantiasa hadir dalam setiap langkah perjuangan. Dalam setiap kebingungan, kelelahan, hingga tawa yang tercipta di tengah proses, kehadiran kalian menjadi ruang yang menguatkan sekaligus mengingatkan penulis bahwa perjalanan ini tidak dijalani sendirian.

10. Kepada teman seperjuangan dalam penyusunan skripsi, Raden Fathania Dwi A. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, serta dukungan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi rekan berbagi cerita, saling menguatkan, serta menemani dalam menghadapi berbagai tantangan yang tidak mudah. Kehadiranmu memberikan semangat tersendiri bagi penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan setiap tahap hingga akhir.
11. Kepada narasumber penelitian, yaitu Bapak Wahdian, Bapak Arief, Ibu Nisa, Bapak Adli, dan Bapak Imam yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan informasi, serta berbagi pengalaman dan pengetahuan kepada penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas keterbukaan serta kesediaan dalam membantu proses pengumpulan data sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik hingga selesai.
12. Kepada Ibu Nanda selaku PIC yang telah menjadi jembatan bagi penulis dalam pelaksanaan magang sekaligus penelitian di PT Perkebunan Nusantara I Regional 2. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, arahan, serta dukungan yang diberikan sejak awal hingga akhir proses. Terima kasih atas kepercayaan, kemudahan, serta kesempatan yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menjalani magang dan menyelesaikan penelitian dengan baik. Segala bentuk bantuan dan perhatian yang diberikan memiliki arti yang sangat besar bagi penulis. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda.
13. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Teruntuk Suci Fitri Amelia, anak Perempuan pertama dan harapan orang tuanya. Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika Langkah terasa berat untuk di teruskan. Terima kasih karena tetap

memilih untuk melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini akan membawa. Terima kasih karena telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh tanya. Terima kasih karena sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi Langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai. Selamat merayakan kecemasan-kecemasan di tangga berikutnya, selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, selamat berperang dengan pertanyaan “kapan” yang tiada ujungnya. Tidak ada yang lebih indah dari menyaksikan proses dan pertumbuhan diri sendiri.